

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan mengenai simpulan dari hasil temuan dan pembahasan peneliti dan memberikan implikasi kepada pembaca terhadap permasalahan yang diteliti serta mengajukan hal-hal penting berupa rekomendasi sebagai salah satu upaya pencapaian dari penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pluralisme agama dalam pandangan Hasyim Muzadi dan Ahmad Syafi'i Ma'arif adalah sebagai berikut:

1. Gagasan Islam rahmatan lil 'alamin yang diangkat oleh KH. Hasyim Muzadi setidaknya memiliki empat alasan dalam konteks global. Pertama, mengimplementasikan konsep rahmatan lil 'alamin yang diterjemahkan dalam *tawassuth* (moderat) dan *'itidal* (tegak) yang diikuti langkah selanjutnya seperti *tasamuh* (toleransi), *tawazun* (seimbang) dan tasyawur (dialog).
2. Gagasan Islam, Keindonesiaan dan Kemanusiaan yang diangkat oleh Drs. Ahmad Syafi'i Ma'arif juga memiliki empat pilar yakni Islam Indonesia harus dilandaskan pada model Islam yang damai, menerima sistem demokrasi, demokrasi tidak bisa dilepaskan dari penerimaan pluralitas dan adanya toleransi, serta ijtihad.
3. Pemikiran antara Hasyim Muzadi dan Ahmad Syafi'i Ma'arif mengenai pluralisme agama memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada islam yang damai, dialog lintas agama harus terlaksana dan humanisme. Sedangkan perbedaan terletak pada teologi dan moderat.

4. Implikasi terhadap pendidikan agama Islam yakni dalam pendekatan, metode dan materi ajar yang berkaitan dengan toleransi dalam beragama maupun sosial bermasyarakat.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran dan gagasan atas pluralisme yang diusung Hasyim Muzadi dan Ahmad Syafi'i Ma'arif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan karakter peserta didik. Sehingga dalam hal ini sangat penting dilakukan dan diperhatikan segala hal yang berkaitan dengan sikap toleransi, kerjasama, kemanusiaan yang tumbuh dalam peserta didik supaya kedepannya pembelajaran PAI dapat berjalan dengan optimal. Oleh karena itu Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Program Studi IPAI

Pengkajian terhadap pemikiran tokoh-tokoh Islam (ulama) dan cendekiawan khususnya dua tokoh yang membahas mengenai pluralisme agama dan pendidikan akan sangat bermanfaat bagi pengembangan Prodi IPAI. Terlebih dalam mata kuliah Studi Masyarakat Indonesia sangat diperlukan. Maka dari itu, pemikiran dari para tokoh Islam (ulama) dan cendekiawan juga dapat dijadikan rujukan untuk pelaksanaan pendidikan di Prodi IPAI, sehingga pemikiran tokoh-tokoh agama (ulama) terdahulu hingga kini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan dan mengimplementasikannya.

5.3.2. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam memahami pemikiran dan sebagai bahan ajar, sikap serta metode yang terdapat dalam penelitian dapat diimplementasikan oleh para pendidik khususnya dalam pembelajaran PAI dengan sikap toleransinya yang tinggi. Dan terlebih dapat menjadi acuan dalam memahami sikap toleransi beragama. Guna tujuan dalam pendidikan PAI dapat terlaksana dengan baik.

5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi Mahasiswa IPAI dalam membuat karya ilmiah ataupun penelitian yang membahas terkait konsep pluralisme agama menurut pandangan KH. Hasyim Muzadi dan Drs. Ahmad Syafi'i Ma'arif dan implikasi terhadap Pendidikan Agama Islam. Selain itu, pemaparan dalam penelitian dan pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya peneliti merekomendasikan agar melengkapi kekurangan dalam langkah, metode, atau pemaparan yang belum dibahas dalam penelitian ini dengan lebih lengkap. Diharapkan dapat lebih memperbanyak referensi berupa konsep-konsep pemikiran pluralisme agama dari tokoh-tokoh agama lainnya.